

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Dengan kemajuan teknologi informasi dalam skala yang lebih besar, seluruh bagian organisasi, terutama di sektor pemerintahan, membutuhkan sebuah sistem informasi yang akan dijadikan sebagai alat bantu untuk melakukan manajemen terhadap tata kelola informasi yang ada dalam setiap proses bisnisnya. Teknologi informasi memiliki peran yang mendasar dalam sebuah organisasi secara khusus maupun masyarakat secara umum karena dalam pemanfaatannya bisa menciptakan ruang virtual yang tidak terbatas serta konektivitas dimana-mana sehingga menghadirkan potensi yang besar dalam meningkatkan fleksibilitas dan memungkinkan terbentuknya model bisnis yang belum pernah ada sebelumnya (Korhonen & Halen, 2017). Dengan melakukan implementasi teknologi informasi di dalam roda pemerintahan diharapkan mampu untuk menopang segala kebutuhan yang diperlukan oleh pemerintah untuk mencapai sasaran sesuai dengan arah dan tujuan yang telah ditetapkan. Seiring dengan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 mengenai penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya maka diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional. Dengan mengacu pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik membuat Pemerintah Kota Bandung perlu untuk melakukan perancangan sistem yang akan membuat semua proses bisnis saling terintegrasi sehingga pelayanan administrasi yang ada dapat terstandarisasi dengan baik (Perpres No.95, 2018). Pemerintah Kota Bandung saat ini masih dalam proses persiapan untuk mengimplementasikan SPBE sehingga kualitas kerja dan keterpaduan sistem pemerintahan yang ada belum berjalan secara maksimal.

Dalam rangka menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik sebagai solusi untuk mengoptimalkan kinerja pemerintahan, maka Pemerintah Kota Bandung perlu untuk membangun sebuah perancangan *enterprise architecture* yang akan digunakan sebagai penopang dari setiap aspek yang ada dalam arsitektur SPBE. *Enterprise Architecture* (EA) adalah konsep perusahaan dari

perspektif bisnis dan teknologi yang saling terintegrasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesesuaian antara strategi bisnis dan infrastruktur teknologi yang umumnya diterapkan oleh perusahaan-perusahaan besar (Dumitriu & Popescu, 2020). Dalam proses pengkajiannya, penelitian ini akan menggunakan metode TOGAF ADM karena dianggap tepat untuk dipakai dengan acuan metode dan langkah-langkah yang spesifik sehingga tujuan implementasi *enterprise architecture* dapat terlaksana dengan baik. TOGAF ADM adalah *framework* arsitektur enterprise yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Dalam hal ini, pemerintahan merupakan organisasi yang memiliki kebutuhan khusus dan kompleks dalam hal pengelolaan sistem dan teknologi, sehingga implementasi TOGAF dapat membantu pemerintahan dalam mengatasi tantangan tersebut. TOGAF membantu pemerintahan dalam memastikan bahwa sistem dan teknologi yang digunakan dalam pemerintahan terintegrasi dan terkoordinasi dengan baik, memastikan bahwa informasi yang tersedia bagi publik akurat dan dapat diakses dengan mudah, dan membantu memastikan bahwa sistem pemerintahan berbasis elektronik memiliki kapasitas yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan masa depan. TOGAF ADM memiliki beberapa tahapan antara lain *Preliminary, Architecture Vision, Business Architecture, Information Systems Architecture, Technology Architecture, Opportunities and Solution, Migration Planning, Implementation Governance, dan Architecture Change Management*. Penelitian yang dilakukan pada Pemerintah Kota Bandung ini akan berfokus pada salah satu domain utama dari *enterprise architecture* yaitu domain teknologi. Dengan melakukan implementasi *enterprise architecture* khususnya pada domain teknologi ini diharapkan mampu untuk mendukung proses bisnis eksisting maupun targeting agar dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Selanjutnya, peningkatan dan perbaikan infrastruktur pada sisi teknologi ini akan membuat Pemerintah Kota Bandung dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara ideal sehingga tujuan dari Perpres No.95 Tahun 2018 dapat terwujud.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berikut adalah pemaparan mengenai permasalahan yang akan dijadikan landasan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana gambaran dari kondisi eksisting pada domain teknologi yang berjalan di lingkungan Diskominfo Pemerintah Kota Bandung?
2. Bagaimana *gap analysis* dalam perencanaan *enterprise architecture* untuk domain teknologi di lingkungan Diskominfo Pemerintah Kota Bandung?
3. Bagaimana tahapan dalam implementasi perancangan *enterprise architecture targeting* untuk domain teknologi agar dapat mendukung proses administrasi publik yang lebih sistematis di ruang lingkup Diskominfo Pemerintah Kota Bandung?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada perincian permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran dari kondisi eksisting pada domain teknologi yang berjalan di ruang lingkup Diskominfo Pemerintah Kota Bandung.
2. Mengetahui *GAP Analysis* dalam perencanaan *enterprise architecture* untuk domain teknologi di ruang lingkup Diskominfo Pemerintah Kota Bandung.
3. Memberikan hasil rancangan *enterprise architecture targeting* untuk domain teknologi dalam bentuk *IT Roadmap* sebagai pendukung pelayanan administrasi publik yang lebih sistematis di ruang lingkup Diskominfo Pemerintah Kota Bandung.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Penelitian ini akan berfokus hanya pada satu aspek dari Arsitektur Enterprise, yakni domain arsitektur teknologi yang meliputi komponen-komponen penting di dalamnya. Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini berasal dari data yang telah tersedia pada lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung dan keterangan yang didapat dari hasil wawancara para pemangku kepentingan yang terkait. Metode yang akan diterapkan dalam

melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan TOGAF ADM sebagai kerangka kerja yang menjadi acuan.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini:

- a. Bagi penulis, menambah wawasan lebih luas terkait penerapan *enterprise architecture* di sebuah organisasi khususnya pada sektor pemerintahan.
- b. Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Kota Bandung, memberikan gambaran cetak biru sebagai landasan untuk mengoptimalkan sistem pemerintahan berbasis elektronik menggunakan *enterprise architecture* pada domain teknologi.
- c. Bagi Universitas Telkom, dapat mempererat relasi dengan Pemerintah Kota Bandung sebagai salah satu referensi lapangan pekerjaan bagi alumni Universitas Telkom.
- d. Bagi peneliti lain yang berkecimpung di bidang yang sama, penelitian ini dapat dijadikan panduan dalam melakukan penerapan *enterprise architecture* pada sektor pemerintahan.

### **I.6 Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I       Pendahuluan**

Di dalam bab ini terdapat sub bab yang menguraikan tentang latar belakang penelitian, merumuskan permasalahan, mencapai tujuan penelitian, menentukan batasan penelitian, mengungkap manfaat penelitian, dan menjelaskan sistematika pembahasan.

#### **BAB II       Tinjauan Pustaka**

Bab ini menggabungkan sejumlah bahan pustaka yang relevan dengan isu yang sedang diselidiki. Selain itu, peneliti secara cermat menggunakan penelitian terdahulu sebagai pijakan dan rujukan yang kuat.

**BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan strategi dan langkah-langkah dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Ini mencakup kerangka berpikir, sistematika penulisan, pengumpulan dan pengolahan data, metode evaluasi, dan alasan pemilihan metode.

**BAB IV Persiapan dan Identifikasi**

Bab ini membahas tentang tahapan persiapan dan pengenalan objek penelitian sebelum memasuki proses analisis dan perancangan. Bab ini melibatkan identifikasi kebutuhan, deskripsi objek, rencana strategis, dan kondisi permasalahan eksisting pada teknologi.

**BAB V Analisis dan Perancangan**

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai perancangan arsitektur menggunakan metode TOGAF ADM yang meliputi *Preliminary Phase, Architecture Vision, Technology Architecture, Opportunities and Solution*, serta *Migration Planning*.

**BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi ringkasan temuan penelitian dan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diungkapkan sebelumnya. Peneliti juga memberikan saran penelitian yang relevan bagi pihak Diskominfo Pemerintahan Kota Bandung.